

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan dengan melihat dari sisi alamiah apa adanya, bukan dengan yang seharusnya dalam bentuk rekayasa. Prosedur penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan data dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁶⁵

Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Hal ini memberi makna bahwa data yang diperoleh dapat disusun, digambarkan, dan dipaparkan dalam bentuk penjabaran kata secara naratif, akurat, dan sesuai fakta tanpa melakukan hipotesis terlebih dahulu.⁶⁶

B. Setting Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di SMPN 11 Banjarbaru yang beralamat di Jl. Padang Golf RT 010 RW 004, Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Ada beberapa tahapan yang telah peneliti lakukan untuk dapat memasuki lokasi yang diinginkan diantaranya peneliti telah melakukan peninjauan secara *online* pada beberapa

⁶⁵ Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

⁶⁶ Fattah, Abdul Nasution, 91.

sekolah di wilayah Banjarbaru. Banjarbaru merupakan salah satu kota yang berada di Kalimantan Selatan dan terkenal dengan sebutan kota pendidikan. Hal ini dikarenakan kota ini memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT), maka dari itu tidak sedikit sekolah-sekolah yang didirikan pada wilayah Kota Banjarbaru ini.⁶⁷ Terdiri dari berbagai sekolah yang dimiliki oleh wilayah Banjarbaru, namun ada salah satu sekolah yang menarik perhatian peneliti sebagai lokasi penelitian, yakni SMPN 11 Banjarbaru. Sekolah ini memiliki segudang prestasi walaupun terletak pada posisi paling ujung jalan aspal dan sering terkucilkan.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini, selain itu peneliti juga telah memastikan sekolah ini sedang mengimplementasikan kurikulum merdeka dan sesuai sebagai bahan kajian peneliti. Setelah itu, kemudian peneliti meminta surat izin riset dari pihak kampus untuk diserahkan dan disetujui oleh pihak sekolah dalam rangka melaksanakan penelitian dengan rentang waktu yang telah ditentukan yakni selama 2 bulan yang tertanggal pada 02 Oktober - 02 Desember 2024.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi sasaran peneliti untuk memberikan informasi atau keterangan terkait data yang diinginkan dalam

⁶⁷ “Kota Banjarbaru Sebagai Destinasi Pendidikan Pulau Kalimantan,” *Banjarmasinpost.co.id*, accessed January 19, 2025, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/10/23/kota-banjarbaru-sebagai-destinasi-pendidikan-pulau-kalimantan>.

penelitian, atau dengan kata lain subjek penelitian disebut dengan responden.⁶⁸ Penerapan kurikulum merdeka di SMPN 11 Banjarbaru dilaksanakan secara bertahap, maka dari itu subjek pada penelitian ini ialah guru matematika kelas VIII, peserta didik kelas VIII, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hal ini dikarenakan peserta didik kelas VIII sebelumnya ialah kelas VII yang telah merasakan selama satu tahun implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti.⁶⁹ Objek pada penelitian ini diantaranya:

- a. Pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di SMPN 11 Banjarbaru.
- b. Problematika penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di SMPN 11 Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada suatu penelitian tidak terlepas dari kehadiran data yang merupakan bahan baku informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Terdiri dari kumpulan fakta yang belum tersusun rapi dan belum memiliki makna yang

⁶⁸ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian “Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus”* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

⁶⁹ Fitrah and Luthfiyah, 154.

sesungguhnya, dengan hal tersebut data adalah informasi yang siap untuk diolah.⁷⁰

Berdasarkan sifatnya, data yang digunakan pada penelitian ini ialah data kualitatif yang tidak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata.⁷¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data pada subjek sebagai informasi yang ingin diketahui oleh peneliti.⁷² Adapun data pokok dalam penelitian ini ialah:

- 1) Data mengenai proses penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika.
- 2) Data mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang dianggap penting bagi peneliti sebagai pelengkap dan mendukung data pokok.⁷³ Adapun data penunjang pada penelitian ini, diantaranya:

- 1) Gambaran umum *setting* penelitian.
- 2) Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik.

⁷⁰ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian "Panduan Bagi Peneliti Pemula,"* Cetakan Kedua (Edisi Revisi) (Gowa: PUSAKA ALMAIDA, 2020), 8.

⁷¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁷² Noor Hasanah, "UPAYA GURU DALAM MENGATASI SISWA BERKESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SDIT UKHUWAH BANJARMASIN" 2, no. 2 (2016): 30.

⁷³ Hasanah, 30.

3) Bentuk modul ajar guru.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian yang memberikan respon pada pertanyaan atau permasalahan peneliti.⁷⁴ Penentuan sumber data didasarkan pada keperluan tujuan penelitian, apabila data yang dikumpulkan dianggap sudah jenuh dalam artian sudah cukup dan telah terjawab fokus penelitian maka sumber data tidak perlu ditambah lagi.⁷⁵ Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Responden, bertindak sebagai orang yang memberikan respon pada permasalahan peneliti yakni guru matematika dan peserta didik kelas VIII SMPN 11 Banjarbaru.
- b. Informan, bertindak sebagai orang yang memberikan informasi pada peneliti yakni wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMPN 11 Banjarbaru.
- c. Dokumentasi, bertindak sebagai kelengkapan dan memperkuat suatu data yang diinginkan peneliti.⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Kelayakan dan keabsahan suatu data sangat dipengaruhi oleh kebenaran saat mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

⁷⁴ Saat and Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian "Panduan Bagi Peneliti Pemula,"* 19.

⁷⁵ Saat and Mania, 65–66.

⁷⁶ Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi sehingga memperoleh suatu makna tertentu yang diinginkan.⁷⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan menggunakan bentuk “semi-terstruktur”. Wawancara ini bermula dari peneliti yang bertindak sebagai *interviewer* menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan sesuai dengan struktur permasalahan yang sudah dipersiapkan dengan meminta pendapat atau ide-idenya, kemudian satu per satu pertanyaan tersebut diperdalam guna mendapat keterangan lebih lanjut.⁷⁸ Wawancara dilakukan secara tatap muka langsung kepada guru matematika selaku sumber utama, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan peserta didik.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan suatu pengamatan secara langsung untuk melihat secara lebih dekat disertai pencatatan secara sistematis terhadap suatu keadaan yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field Research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan peninjauan secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran penelitian guna mendapatkan data pokok dari para responden.⁷⁹ Peneliti melakukan observasi secara langsung di SMPN 11 Banjarbaru melalui pengamatan pada pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka.

⁷⁷ Feny Rita Fiantika et al., “METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF,” *Sumatera Barat*, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, 61.

⁷⁸ Fiantika et al., 53.

⁷⁹ Fiantika et al., 9.

a. Pedoman Analisis Data Observasi

Bentuk observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan rentang nilai yang bertingkat, yakni sangat tidak terlihat, tidak terlihat, kurang terlihat, terlihat dan sangat terlihat. Berikut adalah tabel penilaian observasi:⁸⁰

Tabel 3.1 Skala Penilaian Observasi

Pilihan Jawaban	Skor	Keterangan
Sangat Terlihat (ST)	5	Jika sesuai prosedur kurikulum merdeka lebih dari 3 kali
Terlihat (T)	4	Jika sesuai prosedur kurikulum merdeka minimal 3 kali
Kurang Terlihat (KT)	3	Jika sesuai prosedur kurikulum merdeka minimal 2 kali
Tidak Terlihat (TT)	2	Jika sesuai prosedur kurikulum merdeka minimal 1 kali
Sangat Tidak Terlihat (STT)	1	Jika tidak sesuai prosedur kurikulum merdeka

Setelah terkumpulnya data pada observasi, selanjutnya dilakukan analisis melalui langkah-langkah berikut yakni, menghitung total skor yang didapatkan melalui observasi, menghitung skor maksimum dan minimum dan dibagi dengan jumlah penilaian. Adapun jika ditulis dalam suatu rumus yakni:

$$Interval = \frac{skor\ maksimum - skor\ minimum}{jumlah\ penilaian}$$

Hasil dari perhitungan interval tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel rentang nilai rata-rata, sehingga dapat diketahui artinya. Seperti yang ada pada tabel berikut:

⁸⁰ Asep R. Djajanegara, "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner)," *Medikom: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah* 1, no. 1 (2019): 4–5.

Tabel 3.2 Rentang Nilai Rata-Rata Observasi

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Terlihat
3,41 – 4,20	Terlihat
2,61 – 3,40	Kurang Terlihat
1,81 – 2,60	Terlihat
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Terlihat

3. Kuesioner (Angket)

Selain wawancara, dan observasi, kuesioner juga merupakan teknik yang penting dalam pengumpulan data. Cara kerja kuesioner ialah peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap responden dan pertanyaan tersebut berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti. Pertanyaan yang diajukan kepada responden ialah berupa pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti, sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan situasi dan kondisi atau pendapat pribadinya.⁸¹ Kuesioner ini dibuat untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang diinginkan dari responden yang terkait.

a. Pedoman Analisis Data Kuesioner (Angket)

Skala pengukuran pada data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan skala likert atau dikenal dengan skala bertingkat dengan jenis pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pada penelitian ini ada 5 rentang alternatif jawaban yakni, sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju.⁸² Berikut adalah tabel skala Penilaian kuesioner:⁸³

⁸¹ Nugroho Eko, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: UB Press, 2018).

⁸² Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2019), 84–85.

⁸³ R. Djajanegara, “Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner),” 4.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Kuesioner (Angket)

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif	Keterangan
Sangat Setuju (SS)	5	1	Responden sangat menyetujui pertanyaan yang diajukan
Setuju (S)	4	2	Responden menyetujui pertanyaan yang diajukan
Kurang Setuju (KS)	3	3	Responden ragu-ragu atau netral
Tidak Setuju (TS)	2	4	Responden tidak menyetujui pertanyaan yang diajukan
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5	Responden sangat tidak menyetujui sama sekali pertanyaan yang diajukan

Catatan: Untuk pertanyaan positif diberi skor 5 sampai dengan 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor 1 sampai dengan 5 (terbalik).

Setelah terkumpulnya data pada kuesioner (angket) ini, selanjutnya dilakukan analisis melalui langkah-langkah berikut yakni, menghitung total skor yang didapat oleh setiap responden, menghitung skor maksimum dan minimum, dan seluruh skor yang didapatkan dicari persentasenya. Jumlah seluruh skor pertanyaan dibagi dengan jumlah skor yang tertinggi, kemudian dikalikan dengan 100%. Adapaun jika ditulis dalam suatu rumus yakni:

$$Persentase = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari persentase tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel interval persentase, sehingga dapat diketahui artinya. Seperti yang ada pada tabel berikut:⁸⁴

⁸⁴ R. Djajanegara, 6.

Tabel 3.4 Interval Persentase dan Interpretasi Skor Kuesioner (Angket)

Interval Persentase (%)	Interpretasi
81 – 100	Sangat Kuat
61 – 80	Kuat
41 – 60	Cukup Kuat
21 – 40	Lemah
0 – 20	Sangat Lemah

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan sebagai penguat dan pelengkap pada penelitian kualitatif, karena dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas yang dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk dapat mengeksplorasi data sesuai pada fokus permasalahan yang diteliti.⁸⁵ Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran umum sekolah, bentuk modul ajar guru matematika, dan hasil evaluasi pembelajaran peserta didik yang dibuktikan dengan penilaian akhir semester (PAS) matematika.

F. Instrumen Penelitian

Menyusun sebuah instrumen merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena instrumen berperan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan peneliti sehingga ditemukannya sebuah hasil atau simpulan dari penelitian yang telah dijalankan.⁸⁶ Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan kuesioner yang ditujukan kepada guru matematika dan peserta didik.

⁸⁵ Fiantika et al., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF," 14.

⁸⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mengumpulkan, menyusun, dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pengisian kuesioner, dan dokumentasi dengan cara memilih data yang paling penting guna menjawab masalah penelitian.⁸⁷ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, artinya data yang diperoleh disusun, digambarkan, dan diungkapkan sesuai fakta di lapangan tanpa melakukan hipotesis terlebih dahulu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Miles and Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Diawali dengan tahap deskripsi atau orientasi, yakni peneliti menjabarkan informasi yang didapat dari hasil apa yang peneliti lihat, dengar, maupun yang dirasakan oleh subjek yang diteliti dan selanjutnya, peneliti melakukan analisis data menggunakan tiga tahapan, diantaranya:⁸⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap menyederhanakan data pokok dengan cara memilih dan terfokus pada hal-hal penting agar sesuai dengan keperluan peneliti. Tahap ini merupakan suatu bentuk analisis mengolah data yang semula abstrak menjadi lebih padat, dan menjadi lebih mudah untuk dipahami.⁸⁹ Adapun data yang direduksi pada penelitian ini ialah mengenai proses penerapan kurikulum merdeka dan problematika penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika Di SMPN 11 Banjarbaru.

⁸⁷ Fiantika et al., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF," 38.

⁸⁸ Matthew Milles and Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (London: SAGE Publications, 2014), 12.

⁸⁹ Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 29.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi menjadi rapi, sistematis, dan mudah dipahami sehingga data ini tidak lagi berupa data mentah akan tetapi sudah disajikan dalam suatu informasi. Data yang disajikan pada penelitian ini ialah data mengenai proses penerapan kurikulum merdeka dan problematika penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di SMPN 11 Banjarbaru dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang terpenting dalam proses analisis data kualitatif. Hal ini bertujuan menjawab segala permasalahan yang ada. Verifikasi data dilakukan agar penelitian sesuai dengan data yang terkandung dalam konsep dasar analisis sehingga data lebih objektif.⁹⁰

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk menguji keabsahan data yang didapatkan peneliti untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang berfokus pada keabsahan data yang didapat oleh peneliti dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.⁹¹ Adapun triangulasi metode yang dimaksud peneliti ialah berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

⁹⁰ Fiantika et al., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF," 72–74.

⁹¹ Fiantika et al., 61.